



## Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19

Baiq Widayung Pundaka Sari<sup>1\*</sup>, Asrin<sup>1</sup>, Muntari<sup>1</sup>.

<sup>1</sup> Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jpap.v8i2.593](https://doi.org/10.29303/jpap.v8i2.593)

Sitasi: Widayung Pundaka Sari, B., & Asrin, A. (2024). Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 8(2), 27–30. <https://doi.org/10.29303/jpap.v8i2.593>

### \*Corresponding Author:

Baiq Widayung Pundaka Sari,  
Program Studi Magister  
Administrasi Pendidikan,  
Pascasarjana, Universitas  
Mataram, Indonesia.

Email:

[baiqwidayungps@gmail.com](mailto:baiqwidayungps@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 di Yayasan Unwanul Falah Lombok Timur berdasarkan dua jenis variabel yaitu jenis kelamin dan jenjang pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dengan populasi sebanyak 50 guru yang berada di bawah naungan yayasan tersebut dan hasil kuesioner yang kembali dan valid yang diisi melalui online dengan *google form* adalah 44 sampel. Pemrosesan data menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for windows. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 baik dilihat dari variabel jenis kelamin dengan nilai  $Sig = 0.334 > 0.05$  maupun dari variabel jenjang pendidikan dengan nilai  $Sig = 0.250 > 0.05$ .

**Kata Kunci:** Persepsi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Variabel Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan.

## Pendahuluan

Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan bahkan institusi lainnya saat ini adalah munculnya wabah penyakit Covid-19 di Indonesia pada awal tahun 2020 yang mengakibatkan banyaknya perusahaan-perusahaan yang mengalami kemacetan dalam bekerja bahkan mengalami kerugian dalam sistem perekonomian. Tidak hanya terpengaruh pada perusahaan tetapi juga terpengaruh dalam dunia pendidikan.

Kepemimpinan pada masa Covid 19 merupakan gaya kepemimpinan situasional transformasi teknologi digital, serta memiliki rasa empati atas krisis yang terjadi (Sudika, et al., 2020). Dituntut lebih kreatif dan menjadi motivator yang baik untuk merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 (Khairuddin, et al., 2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Masa Pandemi Covid 19 adalah hal yang sangat *crucial* (Sudrajat, Agustin, Kurniati, Karsa, et al., 2020), manajemen dan kepemimpinan tergantung pada

kemampuan kepala sekolah (Setiyati, et al., 2014). Suatu pola perilaku para pemimpin dalam mengarahkan dan mengendalikan para bawahan untuk mengikuti kehendaknya dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Manik, Bustomi, et al., 2011).

Seorang pemimpin diuji kemampuannya saat ia menghadapi situasi sulit dalam organisasi akibat faktor internal maupun eksternal. Saat ini kepala sekolah menghadapi masalah internal dan eksternal yang tak mudah di atasi. Di internal sekolah menghadapi kelemahan guru dan staf dalam kompetensi teknologi pembelajaran, keuangan, dan kepemilikan gawai. Di eksternal sekolah menghadapi pandemi dan jaringan internet (Musfah, et al., 2020). Kepala sekolah diharapkan mampu menghadapi masalah di atas dengan keseimbangan antara hak belajar siswa dan kinerja guru dan staf dari wabah virus Covid- 19.

Fakta yang ada di lapangan Yayasan Unwanul Falah Lombok Timur ini merupakan salah satu yayasan yang lembaga pendidikan di dalamnya dimulai dari jenjang pendidikan tingkat dasar sampai jenjang pendidikan menengah. Yayasan ini memiliki pondok pesantren yang di dalamnya terdapat asrama, baik

asrama putra maupun putri dengan tujuan untuk mencetuskan peserta didik yang mulia dan berakhlak serta bisa menjadi hafiz dan hafizah. Meskipun di dalam dunia pendidikan sangat mengawatirkan saat ini karena adanya wabah penyakit Covid-19, namun dua tahun berturut-turut yayasan ini telah mengalami perkembangan dan perubahan yang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya peserta didik yang masuk asrama, kualitaslulusan, dan prestasi-prestasi yang diraih oleh peserta didik.

Adapun prestasi-prestasi yang telah dicapai peserta didik pada masa pandemi, yaitu seperti: 1) Meraih juara I Hafidz 30 Jus + Tafsir Bahasa Indonesia ditingkat provinsi; 2) Meraih juara I Hafidzah 10 Jus putri ditingkat provinsi; 3) Meraih juara II Hafidzah 20 Jus putri ditingkat provinsi; 4) Meraih juara I Tilawah putra dan putri tingkat nasional; 5) Meraih Medali Perak Olimpiade Kimia tingkat nasional secara online.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah di bawah naungan Yayasan Unwanul Falah Lombok Timur pada masa pandemi Covid-19. Persepsi ini dilihat berdasarkan dua variabel yaitu jenis kelamin dan jenjang pendidikan.

## Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Penelitian ini dilakukan dipertengahan pada bulan November 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang guru dari tiga jenjang pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah yang berada di Yayasan Unwanul Falah Lombok Timur. Sampel minimal ditentukan sebanyak 44 orang dengan menggunakan rumus Issac dan Michael (Sugiyono, 2015). Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner. Angket didesain tertutup kecuali untuk pertanyaan/pernyataan mengenai identitas responden yang berupa angket semi terbuka. Sedangkan instrumen yang digunakan diadopsi dari pengembangan instrumen penelitian kepemimpinan kepala sekolah oleh Sumartono (2014) yang telah teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Angket atau kuesioner menggunakan skala likert dengan 4 poin (selalu = 4; sering = 3; kadang-kadang = 2, dan tidak pernah = 1). Kuesioner tersebut berjumlah 20 butir item yang diisi oleh guru secara online di *google form* yang dibagikan melalui media *whatsapp group* guru Yayasan Unwanul Falah Lombok Timur. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for Windows. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu

dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil deskriptif statistik dari persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan dua variabel yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Sampel Penelitian

No	Variabel	N	Min	Max	Mean	Stdev
1	Jenis Kelamin					
	Perempuan	23	40	80	65.30	8.704
	Laki-Laki	21	39	80	66.57	9.734
2	Jenjang Pendidikan					
	SD/MI Sederajat	10	47	80	65.80	9.126
	SMP/MTS Sederajat	19	39	78	63.58	10.410
	SMA/SMK/MA Sederajat	15	59	80	68.93	6.756

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Shapiro-Wilk	
Shapiro-Wilk Z	0.921
Asymp. Sig	0.005
Simpulan	Tidak Normal

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa semua data variabel tidakberdistribusi normal. Karena data tidak berdistribusi normal, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan.

Dengan data tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan uji non parametris, yaitu uji *Mann-Whitney* dan *Kruskal-Wallis*. Hasil uji hipotesis terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Hipotesis

No	Variabel	N	Mean	Sig	Keterangan
1	Jenis Kelamin				
	Perempuan	23	65.30	0.334	H0 Diterima
	Laki-laki	21	66.57		
2	Jenjang Pendidikan				
	SD/MI Sederajat	10	65.80	0.250	H0 Diterima
	SMP/MTS Sederajat	19	63.58		
	SMA/SMK/MA Sederajat	15	68.93		
Sederajat					

Penjelasan hasil uji hipotesis pada tabel 3, adalah:

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 di Yayasan Unwanul Falah Lombok Timur dilihat dari variabel jenis kelamin.

H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 di Yayasan Unwanul Falah Lombok Timur dilihat dari variabel jenis kelamin.

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai  $Sig = 0.334 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 di Yayasan Unwanul Falah Lombok Timur dilihat dari variabel jenis kelamin (perempuan dan laki-laki).

H2: Terdapat perbedaan yang signifikan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 di Yayasan Unwanul Falah Lombok Timur dilihat dari variabel jenjang pendidikan.

H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 di Yayasan Unwanul Falah Lombok Timur dilihat dari variabel jenjang pendidikan. Berdasarkan hasil uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan nilai  $Sig = 0.250 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 di Yayasan Unwanul Falah Lombok Timur dilihat dari variabel jenjang pendidikan (SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMA/MA).

## Pembahasan

Berdasarkan variabel jenis kelamin dan jenjang pendidikan, hasil survey menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan persepsi guru atas kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di Yayasan Unwanul Falah pada masa pandemi Covid-19. Hal ini mengandung arti bahwa persepsi guru atas kepemimpinan kepala sekolah tidak memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di Yayasan Unwanul Falah pada masa pandemi Covid-19.

Adapun teori yang mengungkapkan bahwa, persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah adalah tanggapan seorang guru sebagai bawahannya terhadap kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin suatu organisasi dalam satuan pendidikan yang dapat menentukan baik buruknya kinerja guru yang bersangkutan. Sedangkan kinerja guru berkaitan dengan penampilan guru secara utuh yang mampu melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsinya; *edukator, trainer, teacher, coacher*, serta mampu melaksanakan kewajiban profesional yakni merancang program pembelajaran, mengelola proses pembelajaran,

menyelenggarakan evaluasi, menyelenggarakan perbaikan (*remedial teaching*), dan menyelenggarakan pengayaan (*enrichment*), dan juga memiliki kesetiaan (*loyalitas*), berdisiplin tinggi, berinisiatif, dan memiliki jiwa kepemimpinan.

Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Zaenal Fanani et al., (Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dilihat Dari Perbedaan Gender Di Provinsi Kalimantan Selatan, 2019) yang menyatakan bahwa persepsi guru atas kepemimpinan kepala sekolah terdapat perbedaan persepsi berdasarkan gender yaitu antara guru perempuan dan laki-laki dalam peningkatan kinerja guru. Artinya, persepsi kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan gender terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kinerja guru.

Hasil penelitian yang bertolak belakang juga ditemukan oleh Sutrisno et al., (Analisis Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja, 2016), Muiz et al., (Pengaruh Persepsi Guru Atas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (Survei Pada SMK Swasta Jakarta Barat), 2019), Kaspullah, Purniadi, Imelda et al., (Pengaruh Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Madrasah, Motivasi Kerja dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas, 2020), Nurranto, Hafisari, Muzdalifah et al., (Persepsi Guru Atas Kepemimpinan Sekolah dan Kesejahteraan Sebagai Prediktor Kinerja Guru, 2017), Asbari, Novitasari, Gazali, Silitonga, Pebrina et al., (Analisis Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Transformasional dan Kesiapan Untuk Berubah Terhadap Kinerja Karyawan Wanita Di Masa Pandemi Covid-19, 2020), Novitasari et al., (Influence Of Readiness For Change In The Manufacturing Employees: Leadership Practices Analysis In The Pandemic Period Of Covid-19, 2020), hasil studi menunjukkan bahwa persepsi guru atas kepemimpinan sekolah terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kinerja guru. Artinya persepsi guru atas kepemimpinan kepala sekolah terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kinerja guru.

## Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian, hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai  $Sig = 0.334 > 0.05$ , artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 di Yayasan Unwanul Falah Lombok Timur dilihat dari variabel jenis kelamin (perempuan

dan laki-laki). Kedua, Berdasarkan hasil uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan nilai  $Sig = 0.250 > 0.05$ , artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 di Yayasan Unwanul Falah Lombok Timur dilihat dari variabel jenjang pendidikan (SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMA/MA). Dengan demikian baik variabel jenis kelamin maupun jenjang pendidikan persepsi guru atas kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi covid-19 tidak berpengaruh yang signifikan dalam peningkatan kinerja guru.

## Daftar Pustaka

- Asbari, Novitasari, Gazali, Silitonga, Pebrina. (2020). Analisis Kesiapan Untuk Berubah Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. 18 (2), 147-159, DOI: <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Fanani, Zaenal. 2019. Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dilihat Dari Perbedaan Gender Di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Kewidyaiswaraan*. 4 (2), 182-192, from <https://jurnalpjf.lan.go.id>
- Kaspullah, Purniadi, Imelda. (2020). Pengaru. Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Madrasah, Motivasi Kerja dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas. *Inspirasi Pendidikan*. 9 (2),110- 127from <https://idr.uin.antasari.ac.id>
- Khairuddin. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Ditengah Pandemi Copid-19. *Jurnal Pendidikan "Edukasi"*. 8 (2), 171-183, from <https://ejournal.unisi.ac.id>
- Muiz, Abdul. (2019). Pengaruh Persepsi Guru Atas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (Survei Pada SMK Swasta Jakarta Barat). *Research And Development Journal Of Education*. 5 (2),113-130, from <https://journal.lppmunindra.ac.id>
- Musfah, Jejen. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Era Pandemi*. Seminar Nasional- Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Arah Manajemen Pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19. From <http://conference.um.ac.id>
- Novitasari, Dewiana. (2020). Influence Of Readiness For Change In The Manufacturing. Employees: Leadership Practices Analysis In The Pandemic Period Of Covid-19. *Jumbo (Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi)*. 4 (1), 175-188, from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JUMBO>
- Nurranto, Hapsari, & Muzdalifah. (2017). Persepsi Guru Atas Kepemimpinan Sekolah dan Kesejahteraan Sebagai Prediktor Kinerja Guru. *Journal Of Applied Business And Economics*. 4 (3), 220-235, from <https://journal.lppmunindra.ac.id>
- Setiyati, Sri. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 22 (2), 200- 207, from <https://journal.uny.ac.id>
- Sudika, I Wayan. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*. 1 (2), 113-124, from <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>
- Sudrajat, Agustin, Kurniati, Karsa. (2020). Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5 (1), 508-520, from <https://obsesi.or.id>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2016). Analisis Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. *Jurnal SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*. 1 (2),196-205, from <https://journal.lppmunindra.ad.id>
- Manik, E., & Bustomi, K. (2011). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, Budaya organisasi dan motivasi kerja Terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 3 Rancaekek. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 5(2), 97-107.